

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Secara etimologis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari kata **Penelitian**, **Tindakan** dan **Kelas**.

Sanjaya (2011, hlm. 22) mengemukakan bahwa:

Penelitian merupakan sebuah kegiatan pemecahan masalah yang dilaksanakan secara terkontrol dan tersusun secara sistematis. **Tindakan** berarti suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian tersebut yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah yang sedang diteliti, dalam hal ini yang berperan sebagai peneliti adalah guru. Sedangkan **Kelas** merupakan tempat dimana dilakukannya penelitian tersebut.

Menurut Darmiah (2016, hlm 3) jenis penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang bertujuan memberikan sumbangan nyata peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang perilaku guru pengajar dan murid belajar. Penelitian tindakan kelas menurut Kemmis (dalam Sanjaya, 2011, hlm. 24) “penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka”. Seorang guru sebagai pelaksana penelitian harus befikir aktif dalam mengidentifikasi, menganalisis suatu permasalahan yang mencakup keterlibatan sebagian besar siswa di dalam kelas, selain itu sebagai peneliti juga harus mempunyai sikap reflektif untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan tindakan-tindakan yang dilakukan dalam sebuah penelitian.

Arifah Nurul Fadla, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah tindakan yang sudah terencana dan tersusun secara sistematis yang dilakukan oleh peneliti sebagai bentuk aksi dari hasil berfikir reflektif yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada di dalam kelasnya. PTK sendiri dilakukan di dalam kelas yang memang benar-benar nyata bukan hasil dari rekayasa dan dilakukan tanpa mengubah program pembelajaran yang telah disusun, karena tujuan dari PTK itu sendiri adalah memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar siswa.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai beberapa model atau desain penelitian yang digunakan ketika peneliti melakukan PTK. Model-model dari penelitian tersebut diantaranya adalah, Model Kurt Lewin, Model Kemmis Mc Taggart, Model John Elliot, Model Hopkins, Model McKernan, Model Dave Ebbut. Dalam hal ini, peneliti menggunakan model Kemmis Mc Taggart sebagai model dari PTK yang akan dilaksanakan. Model penelitian Kemmis Mc Taggart dikenal dengan model spiral, hal ini dikarenakan Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang dimulai dengan rencana tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali.

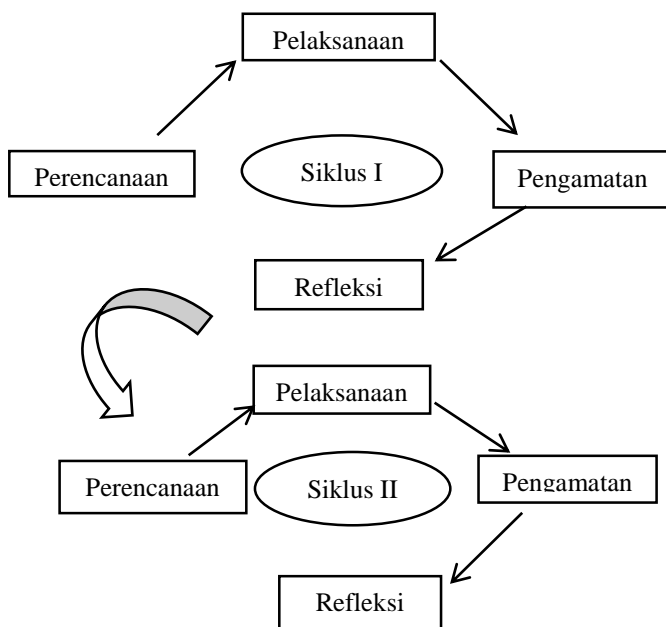
Menurut kemmis dalam melakukan kegiatan PTK, kegiatan *acting* (tindakan) dan *observing* (pengamatan) dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya satu tindakan begitu pula observasi juga dilakukan. Pada model ini pelaksanaan dalam satu siklus tindakan dilaksanakan dalam satu kali pembelajaran. Suatu siklus selesai

Arifah Nurul Fadla, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

di implementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian di ikuti dengan adanya perencanaan ulang yang akan dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri, demikian seterusnya dengan beberapa kali siklus, hingga pemecahan permasalahan terselesaikan. Model ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart.

Berdasarkan pengamatan dari gambaran tersebut Kemmis dalam pelaksanaannya mengelompokan PTK menjadi empat tahapan yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Arifah Nurul Fadla, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dalam tahap ini guru sebagai peneliti melakukan perencanaan dengan menyusun secara sistematis berbagai macam tindakan untuk memecahkan permasalahan yang akan diselesaikan. Dalam tahap perencanaan peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Sehingga peneliti akan bertindak lebih efektif, karena dalam tahapan perencanaan juga meliputi identifikasi masalah, analisis masalah, perumusan masalah dan penyusunan tindakan yang akan dilakukan.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan, peneliti melakukan kegiatan implementasi dari perencanaan yang telah disusun sebagai upaya dalam menyelesaikan permasalahan. Pelaksanaan tindakan akan disesuaikan dengan jadwal yang ditetapkan dan pada saat pelaksanaan tindakan, peneliti juga melakukan kegiatan *observing*.

3. Pengamatan

Pada tahapan ini, peneliti mengamati, mendokumentasikan akibat atau pengaruh yang ditimbulkan dari hasil tindakan yang dilakukan. Hasil pengamatan yang dilakukan harus menceritakan keadaan yang sesungguhnya. Peneliti dapat mendokumentasikannya dengan cara mencatat proses atau tindakan, akibat dari ditimbulkannya tindakan, hingga hambatan-hambatan jika bermunculan dalam pelaksanaan tindakan.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan kegiatan analisis, penafsiran, dan menyimpulkan hasil dari tindakan dan observasi yang telah dilakukan. Hasil dari kegiatan refleksi ini untuk memperbaiki kinerja dari tindakan

Arifah Nurul Fadla, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang dilakukan yang nantinya akan disusun kembali untuk membentuk sebuah perencanaan kembali untuk tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas II C di salah satu SD C Kota Bandung, tahun ajaran 2017/2018. Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas II di salah satu SDN C di kota Bandung, dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 22 siswa. Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan April untuk pelaksanaan Siklus 1 dan Siklus II.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SDN C yang terletak di jalan Cihampelas di kota Bandung.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam ini adalah siswa-siswa kelas II di SDN C di kota Bandung, dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 22 siswa.

3.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan april untuk pelaksanaan Siklus I dan Siklus II.

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Prosedur Administratif

Sebagaimana yang telah di uraikan bahwa penelitian ini guna meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) yang akan dilakukan di kelas II di SDN C di kota Bandung. Sebelum pelaksanaan

Arifah Nurul Fadla, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tindakan, peneliti menyiapkan persiapan sebelum melakukan penelitian dengan melakukan kegiatan tahap pendahuluan atau pra penelitian, setelah melakukan tahap tersebut, peneliti melanjutkan tahap tindakan penelitian yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflection*). Tahap tindakan penelitian yang akan dilaksanakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap Pendahuluan (Pra Penelitian)

- 1) Permintaan izin kepada pihak sekolah untuk melakukan kegiatan observasi dan wawancara.
- 2) Identifikasi permasalahan yang ada di kelas II SDN C di kota Bandung, berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui permasalahan bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang.
- 3) Melakukan kajian terhadap kurikulum yang digunakan di SDN C yaitu Observasi dan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas II di SDN C di kota Bandung, untuk mendapatkan gambaran awal terkait kegiatan pembelajaran.
- 4) kurikulum 2013, buku guru dan buku siswa kelas II.
- 5) Menentukan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan kegiatan pembelajaran yaitu pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang dirasa masih kurang pada saat kegiatan pembelajaran.

Arifah Nurul Fadla, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

6) Merancang rencana pembelajaran (RPP) pada pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

7) Menyusun atau menetapkan teknik dan langkah pemantauan dengan menggunakan instrument penelitian atau format observasi.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang dilakukan untuk melakukan penelitian, dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Wawancara dengan wali kelas.
- b) Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan SAVI.
- c) Membuat indikator dan lembar observasi untuk mengukur aktivitas dan hasil belajar siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran.
- d) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- e) Membuat soal evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa.
- f) Pembuatan media pembelajaran.
- g) Membuat lembar observasi terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran SAVI.

2) Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan RPP yang telah dibuat dengan alokasi waktu 3 x 35 menit dengan menggunakan pendekatan SAVI.

Arifah Nurul Fadla, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3) Pengamatan (Observing)

Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir dalam pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas dan hasil belajar siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran, dan mengamati kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menerapkan pendekatan SAVI dengan menggunakan lembar observasi.

4) Refleksi (Reflection)

Peneliti melakukan kegiatan analisis dan evaluasi terkait dengan data yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hasil dari pengamatan melalui lembar observasi yang dijadikan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki pelaksanaan penelitian untuk tindakan selanjutnya.

3.3.2 Prosedur Subtantif

a. Pengumpulan Data

1) Instrumen Pembelajaran

Instrumen pengumpulan data ini mengacu pada cara apa yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut. Instrumen pengumpulan data ini terdiri dari instrument pembelajaran, dan instrument pengungkap data penelitian. Ada pun untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Rpp juga digunakan sebagai acuan untuk guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini RPP disusun dalam setiap siklus yang

Arifah Nurul Fadla, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

akan dilaksanakan. RPP ini akan menggunakan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*).

b) Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan materi pokok yang akan disampaikan dan diajarkan dalam kegiatan pembelajaran, bahan ajar juga meliputi media pembelajaran yang akan digunakan sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran.

c) Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja Siswa merupakan sebuah instrumen yang akan digunakan untuk menilai pemahaman konsep siswa sekaligus sebagai alat tolak ukur untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik.

d) Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan bertujuan untuk membantu menyajikan informasi dan alat bantu bagi siswa untuk memahami sejumlah materi.

2) Instrumen Pengumpulan Data

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam penelitian ini, peneliti akan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun dalam setiap siklus dengan menerapkan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*). Dalam setiap langkah kegiatan memiliki unsur-unsur yang ada pada SAVI itu sendiri.

b) Lembar Observasi

Arifah Nurul Fadla, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan selama penelitian berjalan. Muslich (2009, hlm. 58) mengemukakan bahwa “observasi tindakan kelas berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan dan prosesnya”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik berdasarkan indikator yang telah ditentukan sebelumnya dan juga lembar observasi keterlaksanaan pelaksanaan pendekatan SAVI dalam proses pembelajaran.

c) Evaluasi

Evaluasi merupakan soal yang dapat mengukur sejauh mana pemahaman siswa dengan materi yang sudah dipelajari dalam proses pembelajaran.

d) Catatan Lapangan

Catatan lapangan disebut juga *field note*. Catatan lapangan khusus digunakan dalam kegiatan untuk pengumpulan data yang terdapat dilapangan. Lembar catatan lapangan ini dapat digunakan untuk menuliskan segala kejadian pada saat penelitian sebagai bahan untuk refleksi.

e) Dokumentasi

Untuk memvisualisasikan keadaan sebenarnya di dalam kelas ketika pembelajaran. Berguna sebagai bukti otentik pelaksanaan penelitian berbentuk foto.

b. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes menggunakan instrument observasi dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan oleh guru pamong, teman sejawat melalui

Arifah Nurul Fadla, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

lembar observasi untuk mengamati proses belajar siswa selama pembelajaran dengan menerapkan pendekatan SAVI. Data pada penelitian ini yaitu berupa data kualitatif dan kuantitatif. Berikut ini cara pengolahan data berdasarkan jenis datanya:

1. Kualitatif

Data kualitatif berupa deskripsi yang berisi temuan selama proses pembelajaran menurut Rubiyanto (2009, hlm. 122) Teknik analisis yang digunakan biasanya melalui tiga tahap (reduksi data, paparan data, dan penyimpulan). Reduksi data adalah proses penyederhanaan data, dilakukan dengan seleksi, pemfokusan dan mengabstrakan data mentah menjadi informasi bermakna.

Paparan data adalah proses penampilan data secara sederhana berbentuk naratif, representasi matrik, grafik. Penyimpulan data adalah proses pengambilan intisari, dan sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk narasi kalimat padat yang mengandung isi luas. Data kualitatif dilihat dari lembar observasi penerapan pendekatan SAVI dan lembar observasi terkait deskripsi aktivitas belajar siswa.

2. Kuantitatif

Data kuantitatif berbentuk angka yang diolah dari lembar observasi aktivitas belajar siswa dan soal evaluasi guna mengukur hasil belajar siswa. Pada lembar observasi aktivitas belajar siswa, peneliti menggunakan skala Guttman. Skala Guttman dianalisis dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori *Skala Guttman*

Penilaian	Nilai
-----------	-------

Arifah Nurul Fadla, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Ya	1
Tidak	0

(sumber: Sugiyono, 2013, hlm. 139)

Setelah hasil data yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas belajar siswa dianalisis sesuai dengan tabel 3.1, kemudian dijumlahkan total keseluruhan data. Jika setiap indikator mendapat skor 1 maka, akan diperoleh skor yang diharapkan dari keseluruhan indikator. Skor yang diharapkan merupakan skor maksimal atau skor tertinggi dari tiap aspek, apabila indikator diberi nilai 1 sehingga mencapai skor ideal. Untuk memperoleh skor yang diharapkan, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(\text{Skor tertinggi tiap butir indicator}) \times (\text{jumlah indikator setiap aspek}) \times (\text{jumlah responden})$$

Sumber: (Sugiyono, 2014 hlm 144)

Skor tertinggi tiap butir indikator	: 1
Jumlah indikator 4 aspek aktivitas	: 7
Jumlah responden	: 1
Skor yang diharapkan tiap aspek aktivitas	: $1 \times 7 \times 1 = 7$

Skor yang diharapkan dari indikator ke empat aspek aktivitas belajar siswa berdasarkan lembar observasi adalah 7.

Peneliti mengadaptasi kategori aktivitas belajar siswa menurut Sudjana (2014, hlm. 133), yaitu:

Arifah Nurul Fadla, 2018
PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II DI SD
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2 Tabel Aktivitas Belajar Siswa.

Presentase	Kategori Aktivitas Belajar Siswa
86% - 100%	Sangat Aktif
67,7 % - 85%	Aktif
51% - 67,7%	Cukup aktif
33% - 50%	Kurang Aktif

Sumber: Sudjana (2014, hlm. 133)

Untuk menghitung rata-rata aktivitas belajar siswa dan keterlaksanaan penerapan pendekatan SAVI digunakan rumus yang diadaptasi dari, Aqib, dkk (2009, hlm. 40). Rumus pengolahan rata-rata aktivitas belajar siswa :

$$R = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

R: Rata-rata

$\sum X$: Jumlah nilai yang diperoleh semua siswa

$\sum N$: Jumlah nilai skor maksimal

Hasil belajar dapat dilihat atau di ukur melalui soal evaluasi yang di kerjakan oleh siswa yang sesuai dengan indikator capaian pembelajaran. Perhitungan data kuantitatif hasil belajar di analisis menggunakan rumus yang merujuk kepada (Sudjana, 2014 hlm. 264):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh (f)}}{\text{jumlah skor maksimal (n)}} \times 100\%$$

Arifah Nurul Fadla, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Untuk mengetahui rata-rata nilai yang diperoleh siswa di kelas, maka peneliti menggunakan rumus yang merujuk kepada (Sudjana, 2014, hlm. 133)

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata kelas

$\sum X$:Jumlah semua nilai kelas

n : banyak siswa

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus yang merujuk kepada (Aqib, dkk, 2009, hlm. 41) sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam % adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori Presentase hasil belajar siswa

Tingkat Keberhasilan	Arti
>80	Sangat Tinggi
60-79	Tinggi
40-59	Sedang
20 – 39	Rendah

(sumber: Aqib, dkk, 2009, hlm. 41)

Arifah Nurul Fadla, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, bahwa keberhasilan belajar siswa dikatakan tinggi apabila sudah mencapai nilai dengan rentang 60-79 yang sesuai dengan kategori yang ada pada tabel.

3.4 Kriteria Keberhasilan

Penerapan pendekatan SAVI untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dikatakan berhasil, apabila nilai rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat setiap siklusnya, dan pada akhir penelitian presentase mencapai kategori aktif dengan minimal 80% dari jumlah seluruh siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya, dan pada akhir penelitian sekurang-kurangnya 80% dari jumlah seluruh siswa mencapai KKM.

Sudjana (2014, hlm. 8) mengemukakan bahwa “Ketuntasan belajar siswa yaitu berkisar 75%-80% dari nilai yang seharusnya”. Berdasarkan pendapat Sudjana, peneliti menetapkan target ketuntasan belajar siswa adalah 80% dari jumlah siswa yang hadir yang mencapai nilai KKM.

Arifah Nurul Fadla, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu